

Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, dan Keterbaharuan Penelitian (*Novelty*)

Firdaus Jeka¹, Risnita², M. Syahrani Jailani³, Asrulla⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: pascafidausjeka22@gmail.com

Abstrak

Literatur adalah suatu bahan bacaan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis literatur dapat diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya. Dalam konteks penelitian, "state of the art" merujuk pada tingkat perkembangan, kemajuan, atau pengetahuan terkini dalam bidang studi atau disiplin ilmu tertentu. Ini mencakup semua penemuan, teori, metode, dan praktik terbaru yang relevan dengan topik penelitian atau disiplin ilmu tertentu pada saat ini. Sebuah karya tulis ilmiah yang berkualitas tinggi seharusnya memiliki sebuah kebaruan (*Novelty*) yang dibahas dalam karya tersebut. *Novelty* yang berada dalam karya tersebut merupakan bagian yang terpenting untuk dijelaskan secara bertahap, mulai dari masalah yang muncul, metode memecahkan masalahnya, hasil dari pemecahan masalahnya dan kesimpulan yang bisa di ambil. Dalam upaya menemukan novelty kita perlu menemukan apa yang disebut *research gap*.

Kata Kunci : *Literature, State Of The Art, Novelty*

Abstract

Literature is a reading material that can be used for various purposes. Literature can be interpreted as sources or tools used in various activities in education or other activities. Literature can also be interpreted as a reference used to obtain specific information. Literature can be in the form of books or various other writings. In the context of research, "state of the art" refers to the level of development, progress, or current knowledge in a particular field of study or discipline. It includes all the latest discoveries, theories, methods, and practices relevant to the research topic or specific discipline. A high-quality scientific paper should have a novelty discussed in the work. The novelty in the work is the most important part to be explained gradually, starting from the arising problem, the method of solving the problem, the results of solving the problem, and the conclusion that can be drawn. In an effort to find novelty, we need to find what is called a research gap.

Keywords: Literature, State Of The Art, And Novelty.

PENDAHULUAN

Kajian literatur merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Hampir semua penelitian memerlukan Kajian literatur atau pustaka. Walaupun orang sering membedakan antara riset kepustakaan (*library research*) dan riset lapangan (*field research*), keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka.

Sumber literatur utama bisa berupa buku- buku referensi dan jurnal ilmiah hasil penelitian yang sebisa mungkin terbitan kurang dari 10 tahun terakhir. Dalam usulan dan laporan hasil penelitian, penelitian-penelitian lain yang relevan juga harus disampaikan. Selain itu dijelaskan juga hal-hal yang membedakan penelitian-penelitian itu dengan

penelitian Anda.

Ada banyak manfaat dari sebuah kajian literatur dalam proses membuat makalah penelitian. Salah satunya adalah memunculkan ide-ide terbaru dalam penelitian. Secara umum hasil kajian literatur yang lengkap akan membantu peneliti dalam banyak hal.

Penelitian dilakukan disebabkan karena manusia memiliki rasa tidak puas dan selalu ingin tahu. Segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini diasumsikan memiliki relevansi dan pengaruh antara satu sama yang lainnya. Oleh karena itu, setiap faktor yang mempengaruhi tersebut akan menjadi lahan kajian atau objek yang bisa diteliti di waktu mendatang.

Dalam setiap penelitian yang ingin diteliti, seorang peneliti harus mempunyai pengetahuan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Sumber-sumber yang diteliti pun tidak boleh sembarangan. Sebab tidak semua hasil penelitian bisa dijadikan acuan. Dan akhirnya setelah objek itu diteliti akan didapatkan jawaban yang sama atau berbeda bahkan berubah dengan temuan sebelumnya. Perbedaan dan perubahan tersebut akan melahirkan kebaruan (*novelty*) dalam ilmu pengetahuan.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan bahan-bahan kajian mengenai konsep dasar administrasi pendidikan proses administrasi serta ruang lingkup dari administrasi pendidikan. Bahan-bahan sumber materi yang diperoleh dari buku, jurnal atau sumber lainnya. Selanjutnya bahan yang didapat diteliti dan dipelajari secara mendalam, serta menyimpulkan sebuah pengetahuan baru dari hasil analisis terhadap bahan kajian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kajian Literatur

Menurut ALA Glossary of Library and Information Science, pengertian literatur adalah suatu bahan bacaan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis aktivitas, baik secara intelektual maupun rekreasi.

Literatur adalah suatu bahan bacaan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis literatur dapat diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya.

Pengertian kajian literatur merupakan hal penting dalam suatu penelitian yang dilakukan. Kajian literatur biasa disebut juga kajian pustaka, atau *literature review*. Sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

Kajian literatur juga merupakan alat yang penting sebagai *context review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam member konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literature ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan.

Jenis-jenis literatur

Pada dasarnya literatur dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori yaitu menurut lokasi penempatan koleksinya, menurut tingkatkedalaman analisisnya, dan menurut sifatnya.

1. Jenis Literatur Menurut lokasi penempatan koleksinya:

- a. Koleksi Umum Literatur

Koleksi umum merupakan literatur yang terdiri dari berbagai macam buku yang dibuat untuk tingkat pembaca dewasa. Jenis literatur ini biasanya diletakkan di rak terbuka dan bebas untuk digunakan oleh siapa saja sebagai sumber bahan bacaan. Beberapa contoh literatur ini yaitu buku populer yang membahas tentang budi daya tanaman, serial komik, novel, dll.

b. Koleksi Referensi Literatur

Koleksi referensi merupakan literatur yang berisi sekumpulan informasi yang secara khusus dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang dimiliki oleh penggunanya. Literatur jenis ini biasanya berbentuk kamus, buku pedoman, dan juga ensiklopedia.

2. Jenis literatur menurut tingkat kedalaman analisisnya:

a. Literatur Primer

Literatur sekunder merupakan literatur yang dibuat dari hasil penelitian yang mana hasilnya belum pernah diterbitkan sebelumnya. Literatur jenis ini biasanya berisi berbagai macam gagasan ataupun teori-teori baru dari berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan.

b. Literatur Sekunder

Pengertian literatur sekunder merupakan literatur yang dibuat dengan merujuk ataupun mengutip hasil yang ada dalam literatur primer. Literatur sekunder biasanya berisi tentang teori-teori yang telah ditemukan sebelumnya dan cenderung tidak menampilkan temuan-temuan baru.

c. Literatur Tersier

Literatur tersier merupakan literatur yang berisi berbagai macam informasi yang berupa petunjuk untuk bisa mendapatkan literatur sekunder. Beberapa contoh literatur ini yaitu bibliografi dari beberapa bibliografi, direktori dari direktori, dll.

3. Jenis literatur menurut sifatnya

a. Dokumen Teksual

Literatur dokumen tekstual merupakan literatur yang berisi berbagai macam teks tertulis yang dapat dibaca oleh penggunanya.

b. Dokumen Nontekstual

Literatur dokumen nontekstual merupakan literatur yang berisi tentang informasi yang tertuang dalam bentuk selain teks seperti gambar, foto, suara, dll.

c. Dokumen Campuran

Literatur dokumen campuran merupakan literatur yang isinya merupakan gabungan dari literatur tekstual dan literatur non tekstual. Jenis literatur yang satu ini biasanya dibuat setelah literatur dokumen tekstual dan literatur dokumen non tekstual telah diterbitkan.

Referensi Kunci

Dalam dunia penelitian ilmiah, "referensi kunci" merujuk kepada sumber-sumber yang merupakan dasar teoritis dan pendukung utama bagi argumen atau temuan dalam penelitian. Referensi kunci ini mencakup literatur ilmiah, artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang menjadi landasan untuk merumuskan hipotesis, metodologi, dan temuan dalam penelitian. Referensi kunci berperan penting dalam menguatkan keakuratan dan keandalan penelitian.

Penelitian ilmiah yang baik memerlukan penggunaan referensi kunci yang relevan dan *up-to-date* untuk mendukung setiap aspek penelitian. Ini juga membantu peneliti menunjukkan bahwa penelitiannya berakar pada kerangka teoritis yang kuat dan berdasarkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang diteliti.

Cara mengutip sebuah referensi atau sumber bacaan yaitu; (a) Kutipan Langsung yaitu mengutip seluruh kata dari sumbernya tanpa mengubah kata dan tanda bacanya, (b) Kutipan tidak langsung (Parafra) adalah menuangkan pokok-pokok pikiran dari orang lain dituangkan dalam bahasa peneliti, (c) Elipsis pada kutipan langsung ada bagian yang dihilangkan (tidak dikutip), (d) Interpolasi cara membetulkan kesalahan yang

terdapat dalam kutipan dengan menambah (sic!) setelah kata yang salah dan memperbaikinya langsung.

Tidak semua sumber bacaan yang dapat dipakai sebagai referensi, adapun sumber bacaan yang dapat dipakai sebagai referensi adalah;

1. Buku Teks (textbook), Tulisan ilmiah yang dibuat oleh seseorang sesuai dengan keahliannya dan digunakan sebagai buku acuan dalam satu mata kuliah bidang keilmuan,
2. Jurnal, yaitu majalah ilmiah yang terdiri dari beberapa makalah/artikel ilmiah yang diterbitkan oleh suatu institusi/lembaga/organisasi profesi yang penerbitannya ditentukan secara periode dan berkesinambungan (3-6 bulan sekali terbit),
3. Year book, buku mengenai fakta, data statistik yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu pada tahun tertentu,
4. Annual Review, yaitu keterangan- keterangan dan ulasan-ulasan tentang literatur dari keilmuan secara spesifik dalam setahun atau lebih,
5. Buletin, yaitu tulisan ilmiah yang terbit berkala yang dikeluarkan oleh suatu insitusi/profesi biasanya merupakan artikel ringkas dari hasil penelitian, atau makalah ilmiah,
6. Handbook yaitu buku kecil yang berisikan kumpulan petunjuk mengenai masalah tertentu,
7. Manual book, buku petunjuk praktis tentang mengoperasionalkan/mengerjakan sesuatu,
8. Referensi yang bersumber dari internet dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu peneliti mengetahui benar bahwa yang dikutip adalah orang yang berkompeten di bidangnya, dan mencantumkan link nya secara menyeluruh (utuh),
9. Artikel dari e journal, yang pencahariannya melalui internet dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa syarat yaitu; Artikel yang dimuat oleh portal media massa yang kredibel, Data atau informasi yang dimuat oleh situs resmi dari Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, Blog dari pakar yang ahli dalam bidangnya, Situs resmi suatu organisasi baik nasional maupun internasional(misalnya situs World Bank, WHO), Apabila ingin mengakses jurnal elektronik maka akan lebih baik memilih jurnal yang memiliki sistem open access journal.

Penelitian terdahulu (State of the art)

State of the Art (SoTA) merupakan hal yang penting dalam penelitian, bermanfaat untuk mengetahui bagaimana berkembangnya ilmu pada bidang dan masalah general yang sedang diteliti sampai peneliti dapat menemukan masalah penelitian yang dapat memberikan kontribusi.

Dalam konteks penelitian, "*state of the art*" merujuk pada tingkat perkembangan, kemajuan, atau pengetahuan terkini dalam bidang studi atau disiplin ilmu tertentu. Ini mencakup semua penemuan, teori, metode, dan praktik terbaru yang relevan dengan topik penelitian atau disiplin ilmu tertentu pada saat ini. *State of the arts* merupakan penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. *State of the Art* merupakan kumpulan jurnal yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian. *State of the art* turut memberikan penjabaran mengenai perbedaan antara **penelitian** terdahulu dan **penelitian** yang akan dilakukan.

State of the art (sota) adalah langkah awal untuk menunjukkan kebaruan hasil penelitian (*researt novelty*) karena mendiskripsikan penelitian terkini atau pencapaian termaju sampai dengan "hari ini" sedangkebaruan di sini diartikan sebagai: sebanyak artikel yang telah dipublikasikan serta sepanjang upaya yang telah ditelusuri dari berbagai sumber basis data penelitian atau publikasi ilmiah, tidak ada penelitian lain yang pernah mempublikasikan hasil penelitian sebelumnya.

Motif yang selalu mendorong dilakukan penelitian adalah untuk mencari nilai – nilai keterbaruan (*novelty*) yang tentu hal itu tidak akan bisa diperoleh hanya sekedar dengan

melalui duplikasi dan/riplikasi. dalam tradisi keilmuan oleh para ahli disebut “*state of the arts*” , yaitu pemetaan penelitian terdahulu tentang tema-tema sejenis yang meliputi: siapa penelitinya sampai yang terakhir, penelitian tentang apa, di mana penelitian dilakukan, apa masalahnya, metode apa yang digunakan, serta hasil penelitian apa yang diperolehnya. Informasi semacam itu, praktis memudahkan bagi siapapun yang berkepentingan untuk mengetahui posisi peneliti pada sederitan tema-tema sejenis. Bahkan dalam konteks untuk mencukupi persyaratan orisinalitas agar bisa di angkat sebagai masalah penelitian, melalui pemetaan terdahulu (*state of the arts*) , di mana salah satu masalah penelitian yang baik itu adalah yang memiliki nilai keterbaruan (*novelty*).

State of The Art pada penelitian mempunyai manfaat dan sifat penting lainnya, diantaranya adalah;

1. dengan adanya SoTA, peneliti akan memperoleh informasi mengenai masalah penelitian yang akan diteliti, salah satunya adalah dengan membaca literatur atau penelitian terdahulu yang berhubungan, hal tersebut akan menjadikan peneliti lebih mudah memahami dan menganalisis masalah penelitian,
2. Membuktikan bahwa masalah penelitian yang sedang diteliti mempunyai hubungan atau relevansi,
3. Dengan adanya SoTA penelitian yang dilakukan akan menunjukkan pendekatan yang berbeda dalam menemukan sebuah solusi,
4. Dengan bervariasinya pendekatan yang berbeda, peneliti bisa mengevaluasi pendekatan yang ada, dan menyadari hal yang perlu diperbaharui atau dikurang,
5. SoTA juga bisa bermanfaat agar peneliti bisa mengetahui hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan rujukan dan yang tidak.

Beberapa petunjuk untuk menulis atau membuat State of The Art yaitu:

1. SoTA bukanlah pekerjaan yang mudah dan linier, sehingga dalam membuatnya harus perlahan di mana dalam membuatnya peneliti akan menulisnya setiap saat ketika membuat laporan atau makalah. Mengetahui perkembangan dan menyadari apa yang sedang dilakukan peneliti lain adalah sebuah keharusan, di mana peneliti harus sering mencatat hal yang penting dan tulis setiap temuan yang telah dibaca,
2. Pilih dengan kritis dan teliti saat menentukan literatur yang dibaca, jangan baca semuanya. Salah satu kriteria penting untuk memilih literatur adalah memastikan bahwa literatur tersebut merupakan berasal dari sumber yang terpercaya, jurnal terkenal, terpublikasi dan peer-review,
3. Berhenti membaca sumber yang tidak penting, buatlah daftar literatur di mana terdapat batasan pada jumlahnya, misal 10-20 jurnal,
4. Habiskan waktu untuk melakukan analisis dan jangan membuat ringkasan,
5. Berikan kredit pada penelitian atau literatur terdahulu! Tidak menghargai penelitian orang lain merupakan sebuah pelanggaran yang disebut plagiarisme,
6. Tingkatkan kemahiran dalam menulis, ini dilakukan agar pekerjaan mencari literatur dan literatur apa yang harus dimasukan bisa terseleksi dengan baik

Novelty

Novelty adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian, artinya sebuah penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan, Novelty pada dasarnya merupakan unsur orisinalitas suatu temuan yang bersifat baru, Novelty ditemukan ketika kita mencoba menjelajahi fenomena dari permasalahan penelitian.

Menemukan sebuah novelty memang bukanlah sesuatu yang mudah. Ibaratnya seperti mencari sebuah batu kecil di tengah ratusan bahkan ribuan batu. Namun ada pola dan metode yang bisa digunakan untuk menemukan sifat kebaruan dari penelitian ini. Dalam upaya menemukan novelty kita perlu menemukan apa yang disebut *research gap*. Artinya perlu diketahui apakah ada suatu celah riset yang menunjukkan suatu pertentangan pada hasil-hasil riset yang dilakukan sebelumnya.

Bisa saja sebuah penelitian mengambil variabel yang sama tetapi karena diterapkan

dalam kondisi yang berbeda maka menimbulkan suatu perbedaan hasil. Di sini kita perlu menemukan apa yang menyebabkan hal itu, sehingga kita mungkin bisa menemukan sebab lain yang bisa menjadi hal yang perlu diteliti untuk menunjukkan sisi kebaruan dari penelitian kita.

Para pakar dan *literature review* juga bisa digunakan untuk menemukan novelty. Melalui upaya yang keras, ketelitian yang mendalam serta ketekunan mengumpulkan literatur yang memiliki hubungan dengan topik yang kita teliti bisa membantu dalam mengatasi hal ini. Riset yang berkualitas akan memberi manfaat yang besar bagi pihak yang membutuhkannya.

Menemukan Novelty dalam publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu dari tujuan akhir dari karya ilmiah selain merupakan output dari riset yang dilakukan, publikasi ilmiah merupakan bentuk pengakuan akan keilmuandaridosen/mahasiswa setelah melakukan studi dan penelitian.

Cara menemukan Novelty dari para ahli menurut Dr. Nano Prawoto):

1. Novelty akan ditemukan kalau bisa melihat research gap dan
2. Research gap adalah pertentangan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. (Misal untuk masalah yang sama ada hasil yang berbeda).

Menurut Dr. Asfak, novelty bisa ditemukan melalui:

1. Diskusi dengan supervisor (berdasarkan publikasi supervisor),
2. Literature review dan
3. Research focus.

Menurut Dr. Kiki Adi Kurnia, Novelty bukan dilihat dari hasil ujiturnitin. Novelty suatu riset bisa diketahui dari *Keyword* tulisan itu adalah:

1. Search keyword tersebut di mesin pencari, jika sudah banyak maka bukan hal yang baru dan
2. Novelty tidak hanya soal produk baru, bisa juga methodology bisa memperbarui produk Novelty bisa diartikan sebagai informasi baru di mana peneliti merupakan orang pertama yang melakukannya (*newtheoretical derivatif*).

Adapun tahapan dalam merumuskan ide pada novelty menurut DR. Nuryakin; (1) Mencari ide penelitian (tidak cuma dari jurnal, tapi juga amati fenomena sekitar), (2) Koleksi artikel dan jurnal sebanyak banyaknya, (3) Koleksi artikel dalam reference manager (endnote, mendeley etc.), (4) Sebaiknya hindari topik yang kurang back up theory atau minim penelitian terdahulu, (5) Akses informasi dari jurnal bereputasi (*Emerald, Science Direct, Elsevier, etc.*)

Kebaruan bisa dalam metodologi dan masalah. Secara pragmatis, kebaruan adalah menurut kita dan menurut supervisor. karena kita tidak mungkin bisa mengetahui semua hal yang belum dan sudah diteliti.

Implementasi Prinsip Kebaruan (Novelty) dalam Penulisan Karya Ilmiah pembuatan Disertasi.

Dalam sebuah karya tulis ilmiah, novelty merupakan unsur utama yang harus dipertimbangkan oleh mahasiswa atau peneliti dalam menulis skripsi/tesis atau laporan penelitian. Novelty adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian. Penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan.

Ada beberapa tipe kebaruan:

1. Kebaruan tipe-1 (*invention*) Dari nama tipenya saja sudah ketahuan, kalau tulisan ilmiah/penelitian kita harus bersifat menemukan sesuatu dalam artian merubah prinsip dasar yang sudah ada sebelumnya (praktek atau kebiasaan yang menjadi dasar).
2. Kebaruan tipe-2 (*improvement*) Tipe ke-2 ini juga hampir sama dengan dengan tipe-1, hanya saja sifatnya dapat berupa peningkatan dari prinsip yang sebelumnya atau pun bersifat perbaikan dari teori/praktek yang sudah ada sebelumnya.
3. Kebaruan tipe-3 (*refutation*) Untuk tipe yang ketiga ini, seseorang tersebut harus memiliki

wawasan yang komprehensif sebagai landasan untuk menghasilkan sebuah prinsip dasar baru.

Untuk menghasilkan kebaruan tersebut dapat dikaji dari aspek proses, manajemen, metode, prosedur dan lainlain yang terbuka untuk dicari dan diciptakan. Tipe kebaruannya bebas dipilih salah satu ataupun jika ingin mencakup lebih dari satu kebaruan juga tidak masalah. Bisa juga mengkaji dari penelitian terdahulu, sehingga sifatnya penelitian akan berkontribusi.

Sebuah karya tulis ilmiah yang berkualitas tinggi memiliki paling tidak sebuah kebaruan. Kebaruan yang dimaksud adalah bisa saja kebaruan dalam menemukan konsep baru, metode baru, menemukan sesuatu yang menakjubkan, meningkatkan hasil sebuah penelitian sebelumnya, memberikan cara analisa yang lain sehingga mendapat hasil interpretasi ataupun hasil yang lebih baik. Yang terakhir adalah terdapat sebuah kebergunaan didalam hasil karya tersebut, namun yang ke enam ini adalah levelnya sangat rendah sekali. Kebaruan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kebaruan Konsep

Salah satu indikasi sebuah karya tulis ilmiah yang berkualitas tinggi adalah memiliki kebaruan Konsep. Dengan kata lain dalam karya tulis ilmiah tersebut ada sebuah konsep baru yang telah ditemukan. Sebuah konsep yang dimaksud itu adalah sebuah landasan ataupun sebuah dasar keilmuan tertentu. Contoh sebuah konsep adalah dalam ilmu fisika banyak sekali konsep yang telah ditemukan oleh para ilmuwan yang terdahulu, misalnya Hukum Newton 1.

2. Kebaruan Metode

Indikasi berikutnya apakah karya ilmiah tersebut berkualitas atau tidak adalah bahwa didalam karya tulis ilmiah tersebut terdapat penemuan metode baru. Metode yang dimaksud adalah sangat banyak sekali bergantung pada bidang keilmuan yang dibahas dalam karya tersebut. Contohnya adalah 30 tahun yang lalu, belajar mengaji Alquran yaitu dengan cara alif di atas a, alif di bawah l, alif di depan u, ba di atas bu, ba di bawah bi dan sebagainya. Namun beberapa tahun kemudian ditemukan cara lain yang agak cepat yaitu dengan A I U, Ba Bi Bu, Ta Ti Tu dan sebagainya.

3. Menemukan sesuatu yang menakjubkan

Novelty berikutnya adalah menemukan sesuatu yang baru walaupun dari hasil explorasi sederhana ataupun dari pengamatan sederhana. Misalnya seorang arkeolog menemukan gigi dinosurus dari hasil penggaliannya di tempat tertentu. Walaupun secara kebetulan misalnya, namun hasil penemuan ini bisa dianggap sebagai hasil yang menakjubkan. Contoh lain adalah seorang Biologist menemukan spesies jenis hewan baru, tumbuhan baru dan sebagainya. Contoh lain adalah seorang ahli ilmu angkasa menemukan bintang baru yang belum diberi nama dan sebagainya.

4. Meningkatkan hasil sebuah penelitian sebelumnya

Novelty ini seputar bagaimana meningkatkan hasil penemuan sebelumnya yang telah dipublikasikan. Misalnya, seorang programer memodifikasi sebuah program komputer yang sudah ada, sehingga, program baru yang dibuatnya mampu running lebih cepat dari program sebelumnya. Ini juga bisa dikatakan sebagai Novelty dalam sebuah karya tulis ilmiah. Misalnya seorang ahli elektronika memodifikasi sebuah sensor, dengan modifikasi tersebut maka sensor baru yang dihasilkan lebih sensitive. Dalam bidang pendidikan, misalnya seorang peneliti memodifikasi sebuah media pembelajaran, sehingga media yang dihasilkan lebih baik dan lebih memberikan tingkat pemahaman yang lebih baik lagi.

5. Memberikan cara analisa yang lain sehingga mendapat hasil interpretasi ataupun hasil yang lebih baik

Novelty juga bisa dihasilkan dari penemuan cara menganalisa sesuatu dengan cara yang terbaru. Misalnya dengan cara analisa A didapat hasil hubungan antara variabel O dan Y, namun dengan menggunakan analisa B maka terlihat antara hubungan O dan Y tersebut yang paling mendukung adalah data K yang menyebabkan O naik dan data Z yang menyebabkan Y membesar.

6. Kebergunaan

Dalam konteks penelitian atau inovasi, "kegunaan" adalah salah satu bentuk novelty (kebaruan). Kegunaan merujuk pada sejauh mana suatu ide, penemuan, atau produk baru memiliki nilai atau manfaat yang berguna bagi masyarakat, pengguna, atau industri. Ini berarti bahwa kebaruan dalam konteks ini tidak hanya melibatkan sesuatu yang baru atau berbeda dari yang telah ada sebelumnya, tetapi juga berkontribusi pada pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi.

Jadi, dalam dunia penelitian dan inovasi, kebergunaan adalah salah satu aspek penting dari *novelty*, karena inovasi yang tidak memiliki nilai praktis atau manfaat yang jelas mungkin tidak akan diterima atau diadopsi oleh masyarakat atau industri. Dengan kata lain, kegunaan adalah salah satu faktor penting yang membantu menentukan sejauh mana suatu inovasi dianggap sebagai sesuatu yang baru dan berharga.

Kreativitas Sebagai Dasar dari Prinsip Novelty

Kreativitas atau *creativity* adalah sebuah istilah yang dicetuskan oleh Alfred North Whitehead untuk menunjukkan suatu daya di alam semesta yang memungkinkan hadirnya entitas aktual yang baru berdasarkan entitas aktual-entitas aktual yang lain. Kreativitas adalah prinsip kebaruan, *novelty*. Dalam proses menjadi, kreativitas mutlak ada. Jika tidak ada kreativitas, maka tidak ada proses. Kreativitas bukanlah entitas aktual.

Kreativitas adalah daya yang niscaya ada dalam proses karena adanya entitas aktual yang baru. Oleh karena itu kreativitas dalam filsafat proses tidak memiliki karakter yang terlepas dari entitas aktual yang memberikan wujud pada dayaciptanya. Memahami kreativitas tidak terlepas dari pemahaman atas perwujudan entitas aktual. Daya kebaruan inilah yang memperlihatkan adanya beragam entitas aktual yang ada di alam semesta. Di alam semesta, entitas aktual melakukan dua macam proses yang terjadi dalam kompleksitas yang tinggi. Proses objektifikasi dan proses objektifikasi. Pada proses objektifikasi entitas aktual berbur dan saling berbenturan dalam [prehensi] untuk melahirkan entitas aktual yang baru. Pada proses ini, Kreativitas menjadi daya pembaharu. Kemungkinan-kemungkinan karakter entitas aktual yang baru ditentukan melalui prehensi.

Walaupun kemungkinan-kemungkinan karakter entitas aktual yang muncul ini ada karena adanya prehensi, keunikan dan kehadiran yang lain dari kemungkinan-kemungkinan karakter entitas aktual yang muncul adalah upaya dari kreativitas, daya kebaruan. Pada proses objektifikasi entitas aktual bergerak melalui konkresi untuk menjadi datum atau informasi bagi potensi- potensi terbentuknya entitas aktual-entitas aktual lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli psikologi, (Danny and Davis, 1982) mengemukakan sejumlah aspek yang berbeda termasuk dalam kriteria kreativitas, yaitu :

1. Sensitivity to problems, artinya kreativitas dilihat dari kepekaan terhadap masalah yang muncul.
2. Originality, artinya pemecahan masalah dengan cara baru, bukan meniru pemecahan masalah yang lain.
3. Ingenuity, artinya adanya kecerdikan dalam pemecahan masalah.
4. Breadth, artinya ketepatan dalam pemecahan masalah.
5. Recognized by peers, artinya ada pengakuan dari kelompok tentang penemuannya.

Berdasarkan atas berbagai pendapat tentang pengertian kreativitas tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan asli, yang sebelumnya belum dikenal ataupun memecahkan masalah baru yang dihadapi. Apakah hasil kreativitas itu menunjukkan hal yang baru? Beberapa ahli berpendapat bahwa kreativitas itu tidak harus seluruhnya baru, tetapi dapat pula sebagai gabungan yang sudah ada dipadukan sesuatu yang baru.

SIMPULAN

Literatur dapat diartikan sebagai sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Pada dasarnya

literatur dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori yaitu menurut lokasi penempatan koleksinya, menurut tingkat kedalaman analisisnya, dan menurut sifatnya. Jenis Literatur Menurut Lokasi Penempatan Koleksinya.

State of the art merujuk pada tingkat perkembangan, kemajuan, atau pengetahuan terkini dalam bidang studi atau disiplin ilmu tertentu. Ini mencakup semua penemuan, teori, metode, dan praktik terbaru yang relevan dengan topik penelitian atau disiplin ilmu tertentu pada saat ini..

Menemukan sebuah keterbaruan dalam penelitian atau yang di sebut dengan novelty memang bukanlah sesuatu yang mudah. Ibaratnya seperti mencari sebuah batu kecil di tengah ratusan bahkan ribuan batu. Namun ada pola dan metode yang bisa digunakan untuk menemukan sifat kebaruan dari penelitian ini. Dalam upaya menemukan novelty kita perlu menemukan apa yang disebut research gap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Karim Amrullah, "*Kajian literatur dalam menyusun referensi kunci, state of te art, dan keterbaruan Penelitian (novelty)*" AKTUALITA: Jurnal penelitian sosial dan keagamaan, Volume 13, Edisi 1 (Juni 2023)
- Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia, 2014.
- American Library Association. *ALA Glossary of Library and Information Science*. *ALA, 1983.
- Etnosia. "Jurnal Etnografi Indonesia." Vol. 1, no. 2, Desember 2016.
- Harys. "*State of the Art: Pada Penelitian*." JOPGlass, 2020. Diakses melalui alamat <https://www.jopglass.com/state-of-the-art/>. Tanggal 16 Oktober 2023.
- Munawar Noor. "*Novelty/Kebaruan Dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi*." *Mimbar Administrasi: Jurnal Untagsmg,* vol. 18, no. 1, 2021.
- Nur Islami. *Studi Literatur dan Publikasi Ilmiah*. Pekanbaru, 2018.
- Raihan Rasjidi. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset, 2014.
- Sutiah. *Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Nizamia Learning Center, 2016.
- Zohrahayaty. *Karakteristik Penelitian Ilmu Komputer*. DEEPUBLISH, 2019.